

JWI

Pengutan Humas Dalam Bermedia Sosial, Rutan Kudus Ikuti Seksama

David Fernanda Putra - KUDUS.JWI.OR.ID

Feb 8, 2025 - 08:58



Kudus - Rabu (06/02) Tim Humas Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB
Kudus mengikuti Penguatan Kehumasan terkait Etika Penggunaan Media Sosial

bagi ASN Pemasyarakatan secara virtual, Kamis (06/02).

Kegiatan tersebut diikuti oleh tim humas Rutan Kudus, hadir juga kepala Rutan Kudus, Anda Tuning. Kegiatan diikuti secara virtual di Aula Rutan Kudus.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan pemasyarakatan dalam menggunakan media sosial secara bijak dan profesional.

Dengan adanya penguatan ini, diharapkan ASN dapat menjalankan tugas kehumasan dengan lebih baik, menjaga citra positif institusi, serta menghindari penyalahgunaan media sosial yang dapat berdampak negatif.

Dalam Kegiatan Tersebut ada Tiga narasumber yang memberikan penguatan diantaranya, Sekretaris Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Bapak Gun Gun Gunawan, Direktur Teknologi Informasi dan Kerja Sama Pemasyarakatan Bapak Maulidi Hilal, Direktur Pengamanan dan Intelijen Ditjenpas Brigjen Pol Teguh Yuswardhie, Direktur Kepatuhan Internal Ditjenpas Bapak Lilik Sujandi.

Adapun materi yang diberikan terdapat di antaranya, Etika Penggunaan Media Sosial. Dalam penjelasannya, ASN di lingkungan Pemasyarakatan dilarang mempublikasikan informasi yang berisi : Ajakan untuk melakukan perbuatan melanggar hukum, Informasi yang bersifat rahasia, Informasi yang dilarang dalam UU Nomor 14 Tahun 2008, Informasi dan Dokumentasi yang masih dalam proses penyelesaian, surat yang bersifat rahasia serta hasil audit.

Kepala Rutan Kudus, Anda Tuning, menjelaskan, kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan kepada seluruh jajaran Humas terkait etika dalam bersosial media serta lebih memahami aturan-aturan terhadap apa yang di share ke publik.

"Melalui kegiatan ini, tim humas Rutan Kudus dapat lebih meningkatkan lagi pengetahuan terkait etika dalam bersosial media. Hal ini penting untuk mewujudkan citra positif suatu instansi di mata masyarakat," pungkasnya.